

Skenario Pembelajaran Pkn di Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Tema : Hidup Gotong Royong
Materi Pokok : Hidup Rukun, Saling Berbagi dan Tolong Menolong
Kelas / Semester : II / I (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Dasar

Mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi, dan tolong menolong.

B. Indikator Hasil Belajar

1. Menjelaskan pentingnya tolong menolong.
2. Menjelaskan manfaat sikap tolong menolong.
3. Mengidentifikasi cara membalas jasa pertolongan orang lain.
4. Menceritakan bagaimana cara menolong sesama.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pentingnya manusia saling tolong menolong.
2. Siswa dapat menjelaskan manfaat sikap tolong menolong.
3. Siswa dapat Mengidentifikasi cara membalas jasa pertolongan orang lain.
4. Siswa dapat menceritakan bagaimana cara menolong sesama.

D. Metode Pembelajaran

1. Metode Ceramah
2. Metode Tanya Jawab

E. Skenario Pembelajaran

Dalam pelaksanaan pembelajaran PKn di Sekolah dasar, dapat diterapkan pembacaan cerita dalam proses pembelajarannya. Sesuai dengan materi pokok di

atas, maka cerita yang dapat di terapkan untuk memberikan contoh bagaimana cara menolong sesama adalah cerita yang berjudul “Membalas Jasa”.

F. Langkah pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Pembelajaran diawali dengan salam pembuka dan doa.
- Absensi kehadiran siswa yang dilakukan oleh guru.
- Guru menyampaikan materi yang akan dibahas, yaitu tentang Tolong menolong.
- Guru memberikan apersepsi kepada anak dengan memberikan pertanyaan “Siapa yang sudah tahu bagaimana cara menolong orang lain?”.

2. Kegiatan Inti

- Guru memulai dengan membacakan cerita yang berjudul Membalas Jasa sedangkan siswa mendengarkan pemaparan dari guru sambil menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam cerita tersebut.

Anak-anak, ibu mempunyai cerita yang mencerminkan sikap bagaimana cara menolong orang lain. Ceritanya begini, mohon disimak baik-baik ya.”

Membalas Jasa

Ada seekor ketam (kepiting) yang tersesat. Dia dalam kondisi yang lelah dan haus sangat kesulitan untuk menemukan sebuah sungai. Kemudian datang seekor kancil yang mau menolong kepiting. Dia menggendong kepiting dengan susah payah untuk membawanya kesungai. Kepiting merasa senang, dan kelinci beristirahat di bawah pohon di dekat sungai karena kelelahan. Ketika kelinci tertidur ada ular dan elang yang mengincar nyawanya, tetapi hal itu diketahui kepiting.

Kepiting berusaha mencegahnya, dengan menggunakan akal bulus untuk dapat menyingkirkan ular dan elang. Dengan tekad dan keberanian, kepiting mampu mencekik leher ular dan elang. Kepiting senang karena berhasil menolong kelinci untuk membalas jasa dari kelinci. Akhirnya kelinci dan kepiting hidup rukun karena sikap saling tolong-menolong.

Dari cerita tersebut terkandung sebuah nilai bahwa tolong menolong merupakan perilaku yang sangat terpuji. Jika kita mengetahui ada seseorang yang sedang mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan hendaknya kita menolong semampu kita. Karena sebagai manusia kita juga membutuhkan pertolongan dari orang lain. Dan kita juga tidak boleh melupakan jasa pertolongan orang lain, jika mampu kita harus membalas kebaikan usaha orang tersebut.

- Guru meminta siswa untuk memberikan contoh lain yang mencerminkan sikap menolong orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kegiatan Akhir

- Guru menarik kesimpulan dari cerita tersebut
- Guru memberikan tugas sebagai kegiatan evaluasi
- Penutupan kegiatan pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama

Link You Tube :

<https://youtube.com/watch?v=CgtqQxrzOks&si=EnSIkaIECMiOmarE>